

Nomor : 193.1/HMS/SP/06/2026  
Tanggal : 8 Juni 2026

## Bawaslu Sulut Cetak 76 Kader Pengawas Partisipatif di Sangihe dan Minahasa Tenggara

**Manado, Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Sulawesi Utara (Sulut)** – Bawaslu Provinsi Sulawesi Utara terus memperkuat partisipasi masyarakat dalam pengawasan demokrasi melalui pelaksanaan Pendidikan Pengawas Partisipatif (P2P) di Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Kabupaten Minahasa Tenggara. Kegiatan yang dilaksanakan pada 5 Juni 2026 tersebut menjadi bagian dari upaya Bawaslu dalam membangun jejaring pengawasan partisipatif menuju Pemilu dan Pemilihan yang berintegritas.



Di Kabupaten Kepulauan Sangihe, kegiatan tatap muka P2P dilaksanakan di Aula Kampus Politeknik Negeri Nusa Utara dengan tingkat kehadiran peserta mencapai 90 persen. Dari total 40 peserta yang terdaftar, sebanyak 36 orang mengikuti kegiatan secara langsung. Adapun empat peserta yang tidak hadir disebabkan oleh kondisi kedukaan dan kendala konfirmasi kehadiran.



Sementara itu, tahapan pembelajaran mandiri di Kabupaten Kepulauan Sangihe belum dapat dilaksanakan sesuai jadwal akibat gangguan jaringan internet yang disebabkan oleh perbaikan kabel optik bawah laut. Kondisi tersebut juga berdampak pada akses peserta terhadap materi pembelajaran dan komunikasi dengan panitia. Untuk mengatasi kendala tersebut, Bawaslu Kabupaten Kepulauan Sangihe terus melakukan koordinasi dengan Bawaslu Provinsi Sulawesi Utara dan Bawaslu RI serta merencanakan pelaksanaan pembelajaran mandiri setelah kondisi jaringan kembali stabil.

Dalam kegiatan tersebut, peserta memperoleh berbagai materi strategis terkait pengawasan pemilu, antara lain pengembangan gerakan pengawasan partisipatif, penguatan jaringan dan pemberdayaan komunitas, pencegahan pelanggaran dan sengketa proses pemilu, pengawasan partisipatif berbasis digital, hingga teknis pelaporan dugaan pelanggaran dan penyelesaian sengketa proses pemilu.



Berbeda dengan pelaksanaan di Sangihe, kegiatan P2P di Kabupaten Minahasa Tenggara menunjukkan capaian partisipasi yang sangat baik. Sebanyak 40 peserta yang terdaftar mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, baik pembelajaran mandiri maupun tatap muka, sehingga tingkat partisipasi mencapai 100 persen.



Peserta di Minahasa Tenggara mendapatkan penguatan kapasitas melalui materi mengenai gerakan pengawasan partisipatif, pencegahan pelanggaran dan sengketa proses pemilu, penguatan jaringan dan pemberdayaan komunitas, pengawasan berbasis digital, serta teknis pelaporan dan penyelesaian sengketa proses pemilu.

Meski terdapat beberapa kendala teknis, seperti keterbatasan jaringan internet yang menyebabkan sebagian peserta belum mengisi catatan kritis serta keterlambatan peserta akibat cuaca hujan, Bawaslu Kabupaten Minahasa Tenggara melakukan berbagai langkah antisipatif melalui pendampingan langsung kepada peserta, penyediaan perangkat pendukung, serta komunikasi intensif guna memastikan seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan secara optimal.

Melalui pelaksanaan Pendidikan Pengawas Partisipatif di kedua kabupaten tersebut, Bawaslu Sulawesi Utara berhasil menghasilkan sebanyak **76 Kader Pengawas Partisipatif**. Kehadiran para kader ini diharapkan mampu memperkuat budaya pengawasan partisipatif di tengah masyarakat, meningkatkan kesadaran demokrasi warga, serta menjadi mitra strategis Bawaslu dalam mengawal setiap tahapan Pemilu dan Pemilihan secara demokratis, jujur, adil, dan berintegritas.

Bawaslu Sulawesi Utara berkomitmen untuk terus memperluas gerakan pengawasan partisipatif sebagai salah satu fondasi penting dalam mewujudkan demokrasi yang berkualitas dan berkelanjutan di Sulawesi Utara.

**Untuk informasi lebih lanjut hubungi:**

**Humas Bawaslu Provinsi Sulawesi Utara**

Jln. Sam Ratulangi No. 28/3, Kel. Wenang Utara, Kec. Wenang – Kota Manado

**Telp/Fax:** (0431) 825838

**Situs** : <https://sulut.bawaslu.go.id/>